

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja penduduk lanjut usia bekerja di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan Analisis Linear Berganda, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara bersama-sama pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, dan beban tanggungan secara simultan memiliki pengaruh terhadap partisipasi tenaga kerja penduduk lanjut usia.
2. Variabel pendapatan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja penduduk lanjut usia, karena kurangnya pendapatan penduduk lanjut usia menjadi alasan untuk memilih bekerja pada usia tua.
3. Variabel jenis kelamin secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja penduduk lanjut usia. Penduduk lanjut laki-laki lebih tinggi jam kerjanya dibandingkan dengan penduduk lansia yang berjenis kelamin perempuan.
4. Variabel pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja penduduk lanjut usia.
5. Dan variabel beban tanggungan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap partisipasi tenaga kerja penduduk lanjut usia.

#### **6.2 Saran**

Dengan melihat kondisi tenaga kerja penduduk lanjut usia di Provinsi Sumatera Barat, maka diperlukan perbaikan untuk persoalan tersebut, untuk itu disarankan hal-hal seperti berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang tingkat pendidikan pekerja lanjut usia dapat digolongkan rendah. Maka diperlukan bantuan pemerintah untuk mengadakan kesempatan pelatihan kerja yang sesuai dengan lanjut usia seperti pelatihan ketrampilan atau memberikan kesempatan untuk wirausaha bagi lanjut usia.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian pekerja lanjut usia pada masa tuanya masih aktif bekerja. Oleh karena itu, diperlukan bantuan pemerintah untuk dapat menciptakan kondisi pasar kerja yang sesuai bagi pekerja lanjut usia misalnya tidak ada pengaturan waktu yang ketat (jam kerja fleksibel) seperti dapat bekerja dengan paruh waktu.
3. Pendapatan pekerja penduduk lansia diharapkan dapat menjamin keamanan lansia, lansia mendapatkan layanan kesehatan dan jaminan sosial dalam usia tua. Meningkatkan akses lansia pada jaminan sosial hari tua seperti pensiun dan asuransi bagi penduduk lanjut usia.
4. Untuk peneliti yang tertarik dalam meneliti tentang tenaga kerja penduduk lanjut usia akan lebih baik jika membahas bagaimana penduduk lansia yang bekerja dengan jenis pekerjaan yang berbeda sebelum dan setelah mencapai usia lansia.